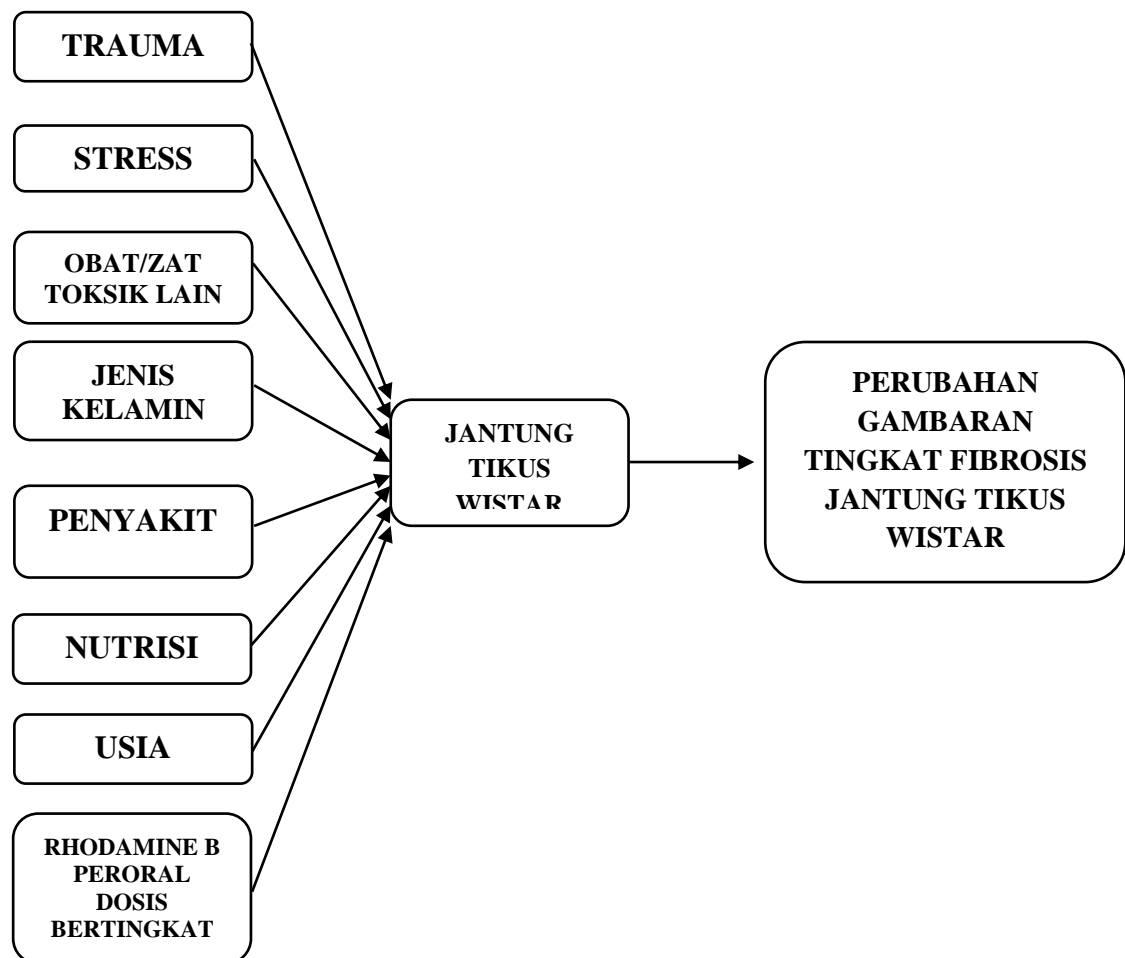
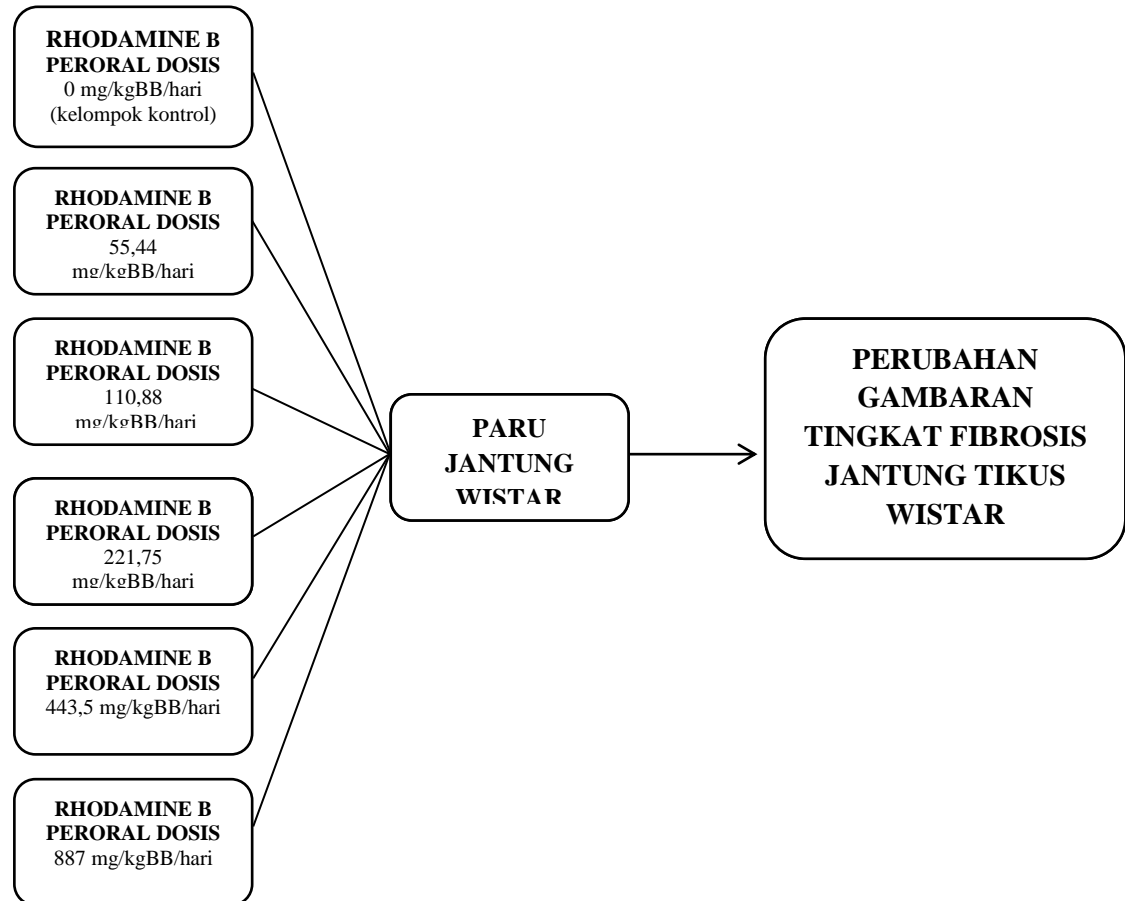


BAB 3**KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DAN HIPOTESIS****3.1 Kerangka teori****Gambar 3.1** Kerangka teori penelitian

3.2 Kerangka konsep

Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah efek dari Rhodamine B peroral dosis bertingkat terhadap gambaran tingkat fibrosis jantung tikus wistar. Untuk menyingkirkan variabel bebas lainnya dilakukan:

- a) Memilih hewan coba dengan jenis kelamin sama, yaitu jantan
- b) Memlilih hewan coba dengan usia yang sama, yaitu 3-4 bulan
- c) Memberikan pakan yang sama untuk setiap kelompok hewan coba, sehingga faktor nutrisi sama..
- d) Dilakukan pengawasan tikus dan kandang sehingga tidak terjadi trauma fisik tikus wistar.
- e) Pengaruh penyakit jantung ditiadakan dalam penelitian karena tikus yang dipilih sebagai sampel adalah tikus yang sehat (anatomi normal, berat badan sesuai umur, aktifitas dan nafsu makan baik)
- f) Pengaruh stress diminimalisir dalam penelitian dengan perlakuan yang sama dan diamati dari awal penelitian sampai akhir sehingga dianggap memiliki tingkat stress psikologi yang sama.



Gambar 3.2 Kerangka konsep penelitian

3.3 Hipotesis

3.3.1 Hipotesis mayor

Terdapat perbedaan gambaran histopatologis jantung tikus wistar pada pemberian Rhodamine B peroral dosis bertingkat selama 12 minggu.

3.3.2 Hipotesis minor

- a) Terdapat perbedaan gambaran tingkat fibrosis jantung tikus wistar jantan pada pemberian Rhodamine B peroral dosis 55,44 mg/KgBB/hari selama 12 minggu
- b) Terdapat perbedaan gambaran tingkat fibrosis jantung tikus wistar jantan pada pemberian Rhodamine B peroral dosis 110,88 mg/KgBB/hari selama 12 minggu
- c) Terdapat perbedaan gambaran tingkat fibrosis jantung tikus wistar jantan pada pemberian Rhodamine B peroral dosis 221,75 mg/KgBB/hari selama 12 minggu
- d) Terdapat perbedaan gambaran tingkat fibrosis jantung tikus wistar jantan pada pemberian Rhodamine B peroral dosis 443,5 mg/KgBB/hari selama 12 minggu
- e) Terdapat perbedaan gambaran tingkat fibrosis jantung tikus wistar jantan pada pemberian Rhodamine B peroral dosis 887 mg/KgBB/hari selama 12 minggu
- f) Terdapat perbedaan gambaran tingkat fibrosis jantung tikus wistar antar kelompok perlakuan
- g) Skor fibrosis hepar kelompok tikus wistar yang mendapat rhodamine b dosis bertingkat lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol